

ABSTRAK

Safira, Dilla. Analisis Kesalahan Berdasarkan Prosedur Newman dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa Kelas X SMAN 7 Denpasar. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UNMAS Denpasar. Pembimbing: (1) Dr. Kadek Adi Wibawa, S.Pd., M. Pd. (2) Putu Ledyari Noviyanti, S.Pd., M.Pd

Kata kunci: Analisis kesalahan, Prosedur Newman, Soal Pemecahan Masalah Matematika, Gaya Kognitif

Rendahnya kemampuan matematika siswa dapat dilihat dari penugasan dan kesulitan siswa terhadap materi yang sedang dipelajari. Siswa masih banyak melakukan kesalahan dalam menerapkan rumus - rumus, menafsirkan konsep dan memahami bahasa matematika. Pemecahan masalah merupakan proses penyelesaian suatu situasi yang dihadapi seseorang, yang memerlukan solusi baru dan jalan/cara untuk menuju solusi tersebut tidak segera diketahui. Kemampuan pemecahan masalah dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah nyata dalam kehidupan. Soal pemecahan masalah merupakan soal yang berpikirnya untuk memecahkan masalah-masalah yang tidak rutin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis kesalahan dan penyebab kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal tipe Pemecahan Masalah Matematika materi Pertidaksamaan Linear Dua Variabel berdasarkan prosedur Newman yang ditinjau dari gaya kognitif siswa kelas X SMA Negeri 7 Denpasar.

Metode dari penelitian ini adalah metode kualitatif. Pengumpulan datanya dilakukan dengan tes Pemecahan Masalah, GEFT, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 5 SMA Negeri 7 Denpasar yang kemudian dikelompokkan berdasarkan gaya kognitifnya yaitu siswa *Field Independent* (FI) dan *Field Dependent* (FD) serta jumlah kesalahan di masing-masing gaya kognitif dalam menjawab soal Pemecahan Masalah dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu kesalahan cukup kompleks, kompleks, dan sangat kompleks sehingga jumlah menjadi sebanyak 6 siswa. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan keabsahan data (triangulasi).

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kesalahan yang lebih banyak dilakukan oleh siswa dengan gaya kognitif FI yaitu kesalahan keterampilan proses dan kesalahan penulisan jawaban akhir. Sedangkan siswa dengan gaya kognitif FD lebih banyak melakukan kesalahan transformasi masalah, kesalahan keterampilan proses, dan kesalahan penulisan jawaban akhir. Penyebab kesalahan pada subjek FI yaitu kurang tenang dalam mengerjakan soal, tergesa-gesa agar cepat selesai, kurang mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menyelesaikan soal, kurang teliti dalam operasi hitung, kekurangan waktu dalam proses penyelesaian, dan tidak ada melakukan pengecekan kembali terhadap jawaban yang dituliskan. Penyebab kesalahan siswa FD yaitu kurang lengkap dalam membaca soal, tergesa-gesa agar cepat selesai, tidak mengetahui yang diketahui dalam soal secara implisit, kurang dapat menceritakan kembali isi informasi dalam soal, tidak mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menyelesaikan soal, kurang teliti dalam operasi hitung, kekurangan waktu dalam proses penyelesaian, dan tidak melakukan pengecekan ulang terhadap jawaban akhir yang telah dituliskan.